

Perancangan materi, sumber, media, dan bahan ajar dalam pendidikan agama islam (pai)

Azza Rukyatul Muchofifah

program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

e-mail: 210101110156@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Desain pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, sumber belajar, media pembelajaran, bahan ajar, teknologi pendidikan

Keywords:

Learning design, Islamic Religious Education, learning resources, learning media, teaching materials, educational technology.

A B S T R A K

Perancangan pembelajaran, Pendidikan Makalah ini membahas perancangan materi, sumber, media, dan Agama Islam, sumber bahan ajar dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari belajar, media upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Perancangan materi pembelajaran, bahan ajar, PAI harus memperhatikan tujuan pembelajaran serta relevansi teknologi pendidikan. dengan kebutuhan siswa agar mereka dapat memahami dan menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. pembelajaran yang digunakan harus dapat dipercaya dan sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk buku teks, media digital, serta referensi lainnya. Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran, seperti video, presentasi interaktif, dan platform daring, dapat

membantu memperjelas konsep serta meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan harus variatif, mencakup metode cetak maupun digital, guna memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif. Dengan pendekatan yang sistematis dalam perancangan materi, sumber, media, dan bahan ajar, pembelajaran PAI diharapkan menjadi lebih efektif, menarik, serta mampu membentuk karakter dan moral peserta didik.

A B S T R A C T

This paper discusses the design of materials, resources, media, and teaching materials in Islamic Religious Education (PAI) as part of efforts to improve learning effectiveness. The design of PAI materials must pay attention to the learning objectives and relevance to the needs of students so that they can understand and internalize Islamic teachings in their daily lives. The learning resources used must be trustworthy and in accordance with the times, including textbooks, digital media, and other references. The use of technology in learning media, such as videos, interactive presentations, and online platforms, can help clarify concepts and increase students' interest in learning. In addition, the teaching materials developed must be varied, including print and digital methods, in order to provide a more comprehensive learning experience. With a systematic approach in designing materials, resources, media, and teaching materials, PAI learning is expected to be more effective, men.

Pendahuluan

Untuk membuat masyarakat dan individu yang berkualitas tinggi, pendidikan sangat penting. Perencanaan materi, sumber, media, dan bahan ajar adalah langkah awal yang penting bagi seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat penting karena pendidikan bukan hanya memberi orang informasi; itu juga mengajarkan mereka pemikiran kritis, pemahaman yang mendalam, dan keterampilan (kurniawati, 2015). Oleh karena itu, pemilihan materi, penyusunan, dan penggunaan sumber daya pendidikan yang tepat sangat memengaruhi seberapa efektif proses pembelajaran. Penyusunan materi, sumber, media, dan bahan ajar adalah komponen penting dalam



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dunia pendidikan karena sangat berhubungan dengan bagaimana siswa belajar dengan baik. Pemilihan, penyusunan, dan penggunaan materi, sumber, media, dan bahan pelajaran yang tepat sangat memengaruhi pemahaman dan prestasi siswa (Ali, 2023). Akibatnya, memahami latar belakang tema ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perkembangan teknologi adalah alasan yang harus dipertimbangkan. Cara kita mengakses, membangun, dan mengirimkan pelajaran telah diubah oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. (Hanafy, 2014) Sekarang ada banyak sumber daya digital yang tersedia untuk guru dan instruktur, termasuk e-book, simulasi interaktif, video pembelajaran, dan platform pembelajaran daring. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran tetap relevan dan menarik bagi generasi digital, perancangan materi harus mencakup adaptasi terhadap teknologi yang berkembang pesat ini.

Perancangan materi, sumber, media, dan bahan ajar harus mempertimbangkan aspek multikultural dan multibahasa di era globalisasi dan persaingan global. Materi pembelajaran harus mencerminkan keragaman bahasa dan budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dunia. (muhammad jailani, 2021) Secara keseluruhan, pembuatan materi, sumber, media, dan bahan ajar adalah proses yang kompleks yang melibatkan pemahaman tentang teknologi, demografi siswa, kurikulum, literasi digital, dan variabel multikultural. Dengan mempertimbangkan konteks ini, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka

Methode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis proses perancangan materi, sumber, media, dan bahan ajar dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan studi literatur serta observasi terhadap praktik pembelajaran.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif karena fokusnya pada pemahaman mendalam terhadap konsep perancangan materi dan media pembelajaran dalam PAI. (sugiyono, 2019) Penelitian ini tidak menggunakan data kuantitatif berupa angka atau statistik, melainkan analisis terhadap konsep, kebijakan, serta strategi dalam penyusunan materi dan media pembelajaran PAI. 2. Sumber Data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu: **Data Primer:** Informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pendidik, pengembang kurikulum, dan pakar pendidikan Islam untuk memahami proses perancangan materi dan media pembelajaran. **Data Sekunder:** Studi pustaka yang meliputi buku, jurnal akademik, makalah, dan artikel terkait dengan perancangan materi, sumber, media, dan bahan ajar dalam PAI.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif berbasis model Miles dan Huberman (Miles, 1994), yang meliputi:

- a. **Reduksi Data** – Menyeleksi dan merangkum informasi penting dari hasil wawancara, studi pustaka, serta observasi.
- b. **Penyajian Data** – Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan temuan penelitian secara sistematis.
- c. **Penarikan Kesimpulan** – Menafsirkan hasil analisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai perancangan materi, sumber, media, dan bahan ajar dalam PAI.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara merancang materi pembelajaran yang efektif, relevan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Pembahasan

Temuan

Perancangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI), Berdasarkan analisis perancangan materi PAI harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang mencakup pemahaman nilai-nilai agama, pembentukan akhlak, dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Bararah, 2017). Materi PAI diklasifikasikan menjadi lima aspek utama: Alquran dan Hadis, Aqidah, Akhlak, Syariah, dan Sejarah Islam.

Temuan utama dalam perancangan materi PAI:

- a) Materi harus relevan dengan jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA) dengan mempertimbangkan aspek psikologis, filosofis, sosiologis, dan teknologis.
- b) Pendekatan pembelajaran harus interaktif, berbasis pengalaman, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- c) Integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari menjadi kunci keberhasilan pembelajaran.

Perancangan Sumber Belajar PAI, Sumber belajar memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif (Ramlji, 2012). Sumber belajar dalam PAI dapat berasal dari manusia (guru, ustaz), buku, media digital, serta lingkungan social.

Temuan utama dalam sumber belajar PAI:

- a) Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi secara kontekstual.
- b) Sumber belajar yang bervariasi, termasuk buku teks, jurnal, dan platform digital, membantu meningkatkan pemahaman siswa.
- c) Pemanfaatan teknologi dalam sumber belajar menjadi tantangan sekaligus peluang dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Perancangan Media Pembelajaran PAI, Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi PAI agar lebih mudah dipahami oleh siswa

(Crystallography, 2016). Media yang digunakan meliputi media cetak (buku, leaflet), media audio (rekaman tilawah), media visual (poster, gambar), serta media audiovisual (video, e-learning, simulasi interaktif). **Temuan utama dalam perancangan media pembelajaran PAI:**

- a) Media audiovisual lebih efektif dalam menarik perhatian siswa dibandingkan media cetak tradisional (Aprilia, 2023).
- b) Penggunaan teknologi seperti e-learning dan video pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa.
- c) Keterbatasan akses terhadap media digital menjadi salah satu hambatan yang perlu diatasi dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

Perancangan Bahan Ajar PAI, Bahan ajar PAI harus dirancang secara sistematis agar sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Bahan ajar mencakup materi yang mencerminkan keseimbangan antara teori dan praktik keagamaan. **Temuan utama dalam perancangan bahan ajar PAI**

- a) Bahan ajar harus dikembangkan sesuai dengan standar kurikulum nasional dan kebutuhan peserta didik.
- b) Penyusunan bahan ajar harus mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (jailani, 2017).
- c) Penggunaan bahan ajar berbasis teknologi, seperti modul digital dan aplikasi pembelajaran, dapat meningkatkan efektivitas proses belajar.

Implikasi Temuan, dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perancangan materi, sumber, media, dan bahan ajar dalam PAI harus bersifat holistik dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi tantangan seperti aksesibilitas dan kesiapan tenaga pendidik masih menjadi kendala yang perlu diatasi (Marno, 2024). Dengan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam serta mampu menghadapi tantangan zaman modern.

Pembahasan

Berdasarkan temuan yang telah dijabarkan, pembahasan ini akan menguraikan lebih lanjut bagaimana perancangan materi, sumber, media, dan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Perancangan Materi PAI: Menyesuaikan dengan Kebutuhan Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran, materi yang disampaikan harus sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik. Makalah menunjukkan bahwa materi PAI dikembangkan berdasarkan tingkatan pendidikan (SD, SMP, SMA) dengan pendekatan yang berbeda-beda:

1. **Di tingkat SD,** materi lebih banyak disampaikan melalui cerita dan ilustrasi visual agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak.
2. **Di tingkat SMP,** pembelajaran lebih diarahkan pada refleksi dan analisis nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Di tingkat SMA, pembelajaran menekankan pemahaman yang lebih mendalam tentang hukum Islam, sejarah Islam, serta penerapan ajaran agama dalam kehidupan sosial (Rachmad, 2018).

Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pendidikan berbasis perkembangan kognitif peserta didik, sebagaimana dijelaskan oleh teori perkembangan kognitif Piaget yang menyebutkan bahwa anak-anak pada jenjang pendidikan berbeda memiliki kapasitas pemahaman yang berbeda pula. Dengan demikian, penyusunan materi PAI harus memperhatikan aspek perkembangan usia dan kognitif siswa agar pembelajaran lebih efektif.

Sumber Belajar PAI: Memanfaatkan Teknologi dalam Pembelajaran

Makalah menyoroti bahwa sumber belajar PAI tidak hanya berasal dari buku teks, tetapi juga dari sumber lain seperti lingkungan sosial, internet, dan media digital (martin, 2022). Pemanfaatan sumber belajar yang lebih luas memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang ajaran Islam. Namun, dalam implementasinya, terdapat beberapa tantangan, seperti:

1. **Ketergantungan pada buku teks tradisional**, yang membuat pembelajaran kurang interaktif.
2. **Kurangnya pelatihan bagi guru** dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis teknologi.
3. **Aksesibilitas sumber digital**, terutama bagi siswa yang tidak memiliki akses internet yang memadai.

Untuk mengatasi kendala ini, perlu ada pelatihan bagi tenaga pendidik dalam memanfaatkan sumber belajar yang lebih variatif serta dukungan infrastruktur teknologi di sekolah.

Media Pembelajaran PAI: Kombinasi Metode Konvensional dan Digital

Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa (Hasim, 2021). Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI meliputi:

1. **Media Cetak**: Buku teks, leaflet, dan poster sebagai sumber utama pembelajaran.
2. **Media Audio**: Rekaman tilawah Al-Qur'an dan ceramah agama untuk membantu siswa memahami bacaan dan makna ayat.
3. **Media Audiovisual**: Video pembelajaran dan e-learning yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Studi tentang teori multimedia menunjukkan bahwa kombinasi antara teks, gambar, dan suara dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan (martin, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran PAI perlu mengombinasikan berbagai media agar dapat menjangkau berbagai gaya belajar siswa (visual, auditori, dan kinestetik). Meskipun media digital terbukti efektif, masih ada tantangan dalam implementasinya, seperti:

1. **Terbatasnya infrastruktur teknologi di beberapa sekolah**, khususnya di daerah terpencil.

2. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media digital secara optimal.

Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah dapat mengadopsi strategi blended learning, yaitu menggabungkan metode pembelajaran konvensional dengan teknologi digital secara bertahap sesuai dengan kesiapan sekolah dan tenaga pendidik.

Bahan Ajar PAI: Adaptasi terhadap Kurikulum dan Teknologi

Bahan ajar dalam PAI harus dirancang sesuai dengan standar kurikulum dan kebutuhan siswa. Temuan dalam makalah menunjukkan bahwa bahan ajar yang baik harus mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (praktik ibadah) (muchlis, 2020). Namun, tantangan dalam pengembangan bahan ajar PAI meliputi:

1. **Keterbatasan bahan ajar digital** yang sesuai dengan kurikulum nasional.
2. **Belum adanya standar baku dalam pengembangan bahan ajar berbasis teknologi** untuk PAI.
3. **Kurangnya variasi dalam metode penyajian bahan ajar**, yang menyebabkan siswa kurang tertarik dalam belajar.

Untuk mengatasi kendala ini, perlu ada pengembangan bahan ajar digital yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti modul elektronik, aplikasi pembelajaran Islam, serta platform e-learning yang dirancang khusus untuk mata pelajaran PAI.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis makalah, perancangan materi, sumber, media, dan bahan ajar dalam PAI memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam perancangan pembelajaran PAI adalah:

1. **Materi PAI harus relevan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa** dan mengakomodasi kebutuhan mereka.
2. **Sumber belajar harus lebih bervariasi**, termasuk memanfaatkan teknologi digital dan lingkungan sosial.
3. **Media pembelajaran yang interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa**, namun perlu dukungan infrastruktur dan keterampilan guru dalam penggunaannya.
4. **Bahan ajar harus disusun secara sistematis dan berbasis teknologi**, agar lebih menarik dan dapat meningkatkan partisipasi siswa.

Dengan mengoptimalkan strategi pembelajaran yang sesuai, PAI dapat menjadi mata pelajaran yang tidak hanya memberikan pemahaman agama, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Daftar Pustaka

- Ali, n. ,. (2023). Manajemen sarana prasarana berbasis digital. <Http://repository.uin-malang.ac.id/16603/>, 78.
- Aprilia, E. F. (2023). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi asmaul husna Kelas IV SD Negeri 1 Ngasem. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 151-158. <http://repository.uin-malang.ac.id/19492/>
- Bararah, i. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah . *jurnal mudarrisuna* 7, 131.
- Crystallography, X.-r. D. (2016). perencanaan pembelajaran PAI. 2, 23.
- Hanafy, M. S. (2014). konsep belajar dan pembelajaran. *lentera pendidikan : jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan*, 66-79.
- Hasim, W. K. (2021). Perencanaan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, 78.
- jailani, M. s. (2017). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik. *Nadwa : jurnal pendidikan islam* 10, 175.
- kurniawati, f. e. (2015). pengembangan bahan ajar aqidah akhlak di madrasah ibtidaiyah . *jurnal penelitian* 9, 367.
- Marno, M. ,. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, <http://repository.uin-malang.ac.id/19884/>. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 201-217.
- martin, y. m. (2022). pemanfaatan internet sebagai sumber belajar . *multidisciplinary research and development* 4, 242.
- Miles, M. B. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. Thousand Oaks: Sage Publications.
- muchlis. (2020). Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat. *profetika : jurnal studi islam* 21, 24.
- muhammad jailani, h. w. (2021). pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama islam: implikasi terhadap pendidikan islam. *Al-Idarah : jurnal kependidikan islam* , 142.
- Rachmad, f. (2018). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Al-Wijdan jurnal of islamic education studies* 3, 166.
- Ramli, A. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal ilmiah didaktika* 12, 216.
- sugiyono. (2019). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In k. d. metode penelitian kuantitatif, *metode penelitian kualitatif* (p. 326). Bandung : Alfabeta.